

PENGARUH KOMPETENSI, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)

THE INFLUENCE OF COMPETENCY, TIME BUDGET PRESSURE, AND AUDIT PROFESSIONALISM ON AUDIT QUALITY

(Study Of Public Accountant Office in Bandung)

Muhammad Fakhri Azhary¹, Siska Priyandani Yudowati, S.E, M.B.A.²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
mfakhrizalazhary@gmail.com siskayudowati85@gmail.com

ABSTRAK

Akuntan Publik merupakan profesi yang dipercaya untuk mengaudit suatu laporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, akuntan publik harus menjaga kualitas audit yang dihasilkannya.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, *time budget pressure*, dan profesionalisme auditor. Sedangkan variabel dependennya adalah kualitas audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 responden pada 10 Kantor Akuntan Publik di Bandung. Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan jenis *Convenience Sampling* dan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software Statistical Program for Society Science (SPSS) 23*.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel kompetensi, *time budget pressure*, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial variabel independensi dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kompetensi, *Time Budget Pressure*, Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

Public Accountant is a profession that is trusted to audit a company's financial statements. Therefore, public accountants must maintain the quality of the audit they produce.

The independent variables in this study are competency, time budget pressure, and audit professionalism. While the dependent variable is audit quality. The sample used in this study was 33 respondents in 10 Public Accountant Offices in Bandung. This research has a Non Probability Sampling with Convenience Sampling type and multiple linear regression analysis method using Statistical Program for Society Science (SPSS) software 23.

Based on the results of the test, the variables of competency, time budget pressure, and audit professionalism simultaneously influence audit quality. Partially the competency and auditor professionalism variables have a significant effect on the positive direction of audit quality. While the time budget pressure variable has a significant effect on the negative direction of audit quality.

Keywords: Competency, *Time budget pressure*, Audit professionalism, Audit Quality

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya jaman, jasa audit sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan. Oleh karena itu, profesi akuntan publik harus memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. De Angelo dalam Shintya *et al.* (2016) mendefinisikan kualitas audit yaitu kemungkinan seorang auditor dalam melaporkan terjadinya suatu pelanggaran yang ditemukan pada sistem akuntansi kliennya.

Saat ini masih terdapat akuntan publik yang merusak citra profesinya dengan berbagai kasus. Salah satu fenomenanya adalah Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlina, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny dan Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP.

Mengutip pengumuman di website Kementerian Keuangan (28/8), Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) telah melakukan analisis pokok permasalahan dan menyimpulkan bahwa terdapat indikasi pelanggaran terhadap standar profesi akuntan. Hal ini terkait dengan audit yang dilakukan oleh kedua akuntan publik atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) tahun buku 2012 hingga 2016. Untuk memastikan hal tersebut, PPPK melakukan pemeriksaan terhadap KAP dan dua akuntan publik dimaksud.

Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa Akuntan Publik Marlina dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul belum sepenuhnya memenuhi Standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Finance. Hal-hal yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah pemahaman pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun Piutang Pembiayaan Konsumen.

Selain itu PPPK juga mencatat belum adanya kewajaran asersi keterjadian dan asersi pisah batas akun pendapatan pembiayaan, pelaksanaan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan, dan skeptisme profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan audit. Selain hal tersebut, sistem pengendalian mutu yang dimiliki oleh KAP mengandung kelemahan karena belum dapat melakukan pencegahan yang tepat atas ancaman kedekatan.

Hal ini berupa keterkaitan yang cukup lama antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama. Kementerian keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisme profesional. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Menteri Keuangan mengenakan sanksi administratif kepada Akuntan Publik Marlina dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan (semisal jasa pembiayaan dan jasa asuransi) selama 12 bulan yang mulai berlaku pada tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019.

Adanya kasus keuangan yang menimpa perusahaan yang melibatkan akuntan publik, membuat seorang akuntan publik harus memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan sehingga hasil dari laporan keuangan auditan mampu menyajikan laporan dengan kondisi sesungguhnya dari keuangan perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya kompetensi dari para auditor agar memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai di bidangnya.

Time budget pressure juga menjadi perhatian penting bagi perusahaan dalam memberikan tugas kepada para auditor, karena dengan anggaran dan waktu yang tepat membuat seorang auditor optimal dalam mengerjakan tugas auditnya.

Untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor harus memiliki profesionalisme yang tinggi, sehingga laporan keuangan hasil audit tersebut dapat dipercaya masyarakat dan pengguna laporan keuangan lainnya.

2. DASAR TEORI DAN METODE PENELITIAN

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Auditing

Pengertian auditing yang dikemukakan oleh Agoes (2017:4) adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen dimana harus dilakukan secara kritis dan sistematis terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, catatan-catatan pembukuan serta bukti pendukung yang bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan tersebut.

2.1.2 Kualitas Audit

Menurut Kane dan Velury dalam Suryo (2017) kualitas audit merupakan tingkat kemampuan Kantor Akuntan Publik dalam memahami dan mendalami bisnis kliennya. De Angelo dalam Shintya *et al.* (2016) mendefinisikan kualitas audit yaitu kemungkinan seorang auditor dalam melaporkan terjadinya suatu pelanggaran yang ditemukan pada sistem akuntansi kliennya.

2.1.3 Kompetensi

Kompetensi menurut Tuanakotta dalam Saputra *et al.* (2017) adalah keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor yang diperoleh dari pengetahuan yang luas, pengalaman, dan pelatihan. Agar bisa menjadi auditor maka setiap auditor wajib untuk memenuhi persyaratan tertentu.

2.1.4 Time Budget Pressure

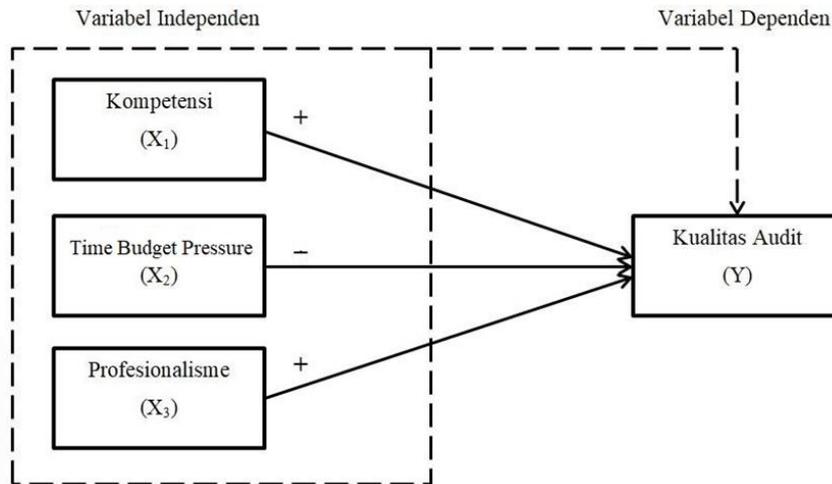
Menurut Sososutikno (2005), *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menuntut auditor untuk dapat melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat.

2.1.5 Profesionalisme Auditor

Menurut Baotham (2007) dalam Fitri (2014), profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan perilaku professional. Kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi, kemampuan teknis, dan kemampuan teknologi, dan memungkinkan perilaku professional auditor untuk mencakup factor-faktor tambahan seperti tranparansi dan tanggungjawab, hal ini sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik.



2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Hasil olahan penulis 2019

Keterangan :

-----> : Pengaruh Parsial
—————> : Pengaruh Simultan

2.3 Hipotesis Penelitian

- H1: Kompetensi, *Time Budget Pressure*, dan Profesionalisme auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit.
 H2: Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.
 H3: *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit.
 H4: Profesionalisme auditor berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit

2.4 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *Convenience Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23. Persamaan regresi linier berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 \beta_1 + X_2 \beta_2 + X_3 \beta_3 + e$$

Keterangan

- Y : Kualitas audit
 X₁ : Kompetensi
 X₂ : *Time Budget Pressure*
 X₃ : Profesionalisme Auditor
 α : Konstanta
 β₁-β₃ : Koefisien regresi
 e : Error

3. PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data yaitu dengan metode uji analisis butir (korelasi) dengan melihat apakah r hitung lebih besar dari r tabel serta memiliki nilai positif. Instrumen dikatakan valid jika hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,344 untuk N = 33 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil dari uji validitas dinyatakan bahwa terdapat 6 item pernyataan tidak valid karena r hitung kedua item tersebut lebih kecil daripada r tabelnya. Sehingga item 15, 16, 17, 18, 19, dan 23 tidak dimasukkan dalam penelitian selanjutnya.

Pada uji reliabilitas, pengukuran keandalan dari setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Karena nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,6 atau *Cronbach's Alpha* > 0,6.

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan persentase yang menunjukkan tingkat persepsi responden pada pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Berikut ini merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif dari semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh, variabel kompetensi memperoleh skor sebesar 83,8% dengan 14 pernyataan. Hal ini berarti variabel kompetensi berada pada kategori setuju. Untuk variabel *time budget pressure* diperoleh skor sebesar 77% dengan 4 pernyataan. Hal ini berarti variabel *time budget pressure* berada pada kategori setuju. Untuk variabel profesionalisme auditor diperoleh skor sebesar 82% dengan 13 pernyataan. Hal ini berarti variabel profesionalisme auditor berada pada kategori setuju. Serta untuk variabel kualitas audit diperoleh skor sebesar 82% dengan 12 pernyataan. Hal ini berarti variabel kualitas audit juga berada pada kategori setuju.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak.

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38309973
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.088
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan output uji normalitas pada tabel 3.1, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,2. Sehingga nilai sig 0,2 > 0,05, dimana hal ini berarti data tersebut dapat digunakan karena variabel residualnya terdistribusi dengan normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Apabila nilai VIF kurang dari 10 serta nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.2
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.376	.834		.495	.624		
	X1	.354	.154	.339	2.300	.029	.724	1.381
	X2	.295	.304	.133	.973	.339	.837	1.194
	X3	.377	.128	.463	2.946	.006	.637	1.571

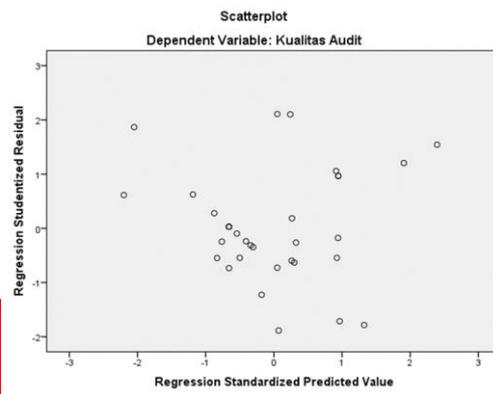
Dependent Variabel: Y

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan output uji multikolinearitas pada tabel 3.2, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel tersebut nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang tinggi antara variabel Kompetensi (X1), *Time Budget Pressure* (X2), Profesionalisme Auditor (X3) dan Kualitas Audit (Y) atau tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar 3.1
Diagram Scatterplot Heteroskedastisitas
Sumber: Data Primer yang Telah Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan output pada gambar 3.1, dapat dilihat titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

3.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.376	.834		.495	.624		
	X1	.354	.154	.339	2.300	.029	.724	1.381
	X2	.295	.304	.133	.973	.339	.837	1.194
	X3	.377	.128	.463	2.946	.006	.637	1.571

Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan hasil dari tabel 3.3 tersebut, telah didapat nilai konstanta serta koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda seperti berikut ini:

$$Y = 0,376 + 0,354X_1 + 0,295X_2 + 0,377X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 0,376 yang bertanda positif, sehingga dapat diartikan jika variabel Kompetensi, *Time Budget Pressure*, dan Profesionalisme Auditor nilainya adalah 0, maka nilai variabel Kualitas Audit sebesar 0,376 (konstan).
- Koefisien regresi variabel Kompetensi (X1) sebesar 0,354 dan bertanda positif, sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Kompetensi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,354 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel *Time Budget Pressure* (X2) sebesar 0,295 dan bertanda positif, sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Time Budget Pressure* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,295 satuan dengan asumsi variabel independen lain lainnya tetap.
- Koefisien regresi variabel Profesionalisme Auditor (X3) sebesar 0,377 dan bertanda positif, sehingga dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Profesionalisme Auditor sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,377 satuan dengan asumsi variabel independen lain lainnya tetap.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Dalam hal ini garis regresi digunakan untuk menerangkan proporsi dari kualitas audit auditor Kantor Akuntan Publik di Bandung (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya, yaitu Kompetensi (X1), *Time Budget Pressure* (X2), serta Profesionalisme Auditor (X3).

Tabel 3.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737	.544	.496	2.72430
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 3.4 telah dijabarkan hasil pengujian koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,496 atau jika dipersentasekan menjadi 49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi (X1), *Time Budget Pressure* (X2), serta Profesionalisme Auditor (X3) memberikan pengaruh secara simultan sebesar 49% terhadap Kualitas Audit (X3). Sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

3.4.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan oleh variabel variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3.5
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.282	3	85.427	11.510	.000 ^b
	Residual	215.233	29	7.422		
	Total	417.515	32			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan output tabel 4.12 dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima dimana memiliki arti bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kompetensi (X1), *Time Budget Pressure* (X2), serta Profesionalisme Auditor (X3) terhadap Kualitas Audit (Y) auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.

3.4.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Analisis pengaruh parsial digunakan untuk mengetahui seberapa erat pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3.6
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model						
1	(Constant)	.376	.834		.495	.624
	X1	.354	.154	.339	2.300	.029
	X2	.295	.304	.133	.973	.339
	X3	.377	.128	.463	2.946	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah SPSS (2019)

1. Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel Kompetensi (X1), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,029 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, yang berarti secara parsial variabel Kompetensi berpengaruh signifikan kearah yang positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.
2. Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis kedua yaitu variabel *Time Budget Pressure* (X2), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,339 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,339 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, yang berarti secara parsial variabel *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.
3. Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis ketiga yaitu variabel Profesionalisme Auditor (X3), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 atau $0,006 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, yang berarti secara parsial variabel Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan kearah yang positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

3.5.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada variabel kompetensi, seperti yang telah dijabarkan pada tabel 4.13, dapat dilihat hasil perhitungan dari variabel ini menghasilkan koefisien sebesar 0,354, dimana hal ini berarti variabel kompetensi memiliki arah yang positif pada penelitian ini. Untuk nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,029 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi, yakni sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak yang berarti kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Hal ini juga didukung dengan hasil pengujian analisis statistik deskriptif, dimana tanggapan responden mengenai kompetensi yang diukur menggunakan 4 indikator, yaitu mutu personal, pengetahuan umum, keahlian khusus, dan pelatihan adalah sebesar 83,8 % yang berarti responden setuju bahwa semakin tinggi sikap kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik dan berkualitas pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.

3.5.2 Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada variabel *time budget pressure*, seperti yang telah dijabarkan pada tabel 4.13, dapat dilihat hasil perhitungan dari variabel ini menghasilkan koefisien sebesar 0,295, dimana hal ini berarti variabel *time budget pressure* memiliki arah yang positif pada penelitian ini. Untuk nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,339 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi, yakni sebesar

0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.

3.5.3 Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada variabel profesionalisme auditor, seperti yang telah dijabarkan pada tabel 4.13, dapat dilihat hasil perhitungan dari variabel ini menghasilkan koefisien sebesar 0,377, dimana hal ini berarti variabel kompetensi auditor memiliki arah yang positif pada penelitian ini. Untuk nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,006 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi, yakni sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Hal ini juga didukung dengan hasil pengujian analisis statistik deskriptif, dimana tanggapan responden mengenai profesionalisme auditor yang diukur menggunakan 5 indikator, yaitu pengabdian para profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan pada profesi, dan hubungan sesama profesi adalah sebesar 82% yang berarti responden setuju bahwa semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka semakin baik dan berkualitas pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, Kompetensi, *Time Budget Pressure*, serta Profesionalisme Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, semakin tinggi *time budget pressure* yang diberikan, dan semakin tinggi profesionalisme auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid 1, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2015). *Auditing and Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Arumsari, A. L. & Budhiarta, I. K. (2016). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Fauzan, R. S. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Motivasi, dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kab.Boyolali. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*
- Putri, P. S. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Undip.
- IAPI, (2015). *Standar Auditing*. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) [Online]. Tersedia: <http://www.iapi.or.id>.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi. In Indrawati, Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Penerbit Refika Aditama: Bandung.
- Mulyadi. (2014). Sistem Akuntansi. In Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (p. 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Rai, I Gusti Agung. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramlah, S., dkk. (2018). The Effect of Competence And Independence To Audit Quality With Auditor Ethics as a Modernation Variable. *International Journal of Scientific & Technology Research Volume 7*.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang “Akuntan Publik”.
- _____. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang “Praktik Akuntan Publik”.
- Sekaran, U. (2015). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. *Salemba Empat*.
- Sugiyono. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Bandung : Alfabeta*.
- Suhayati, Eli dan Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. (2013). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirman & Aisyah, E. A. (2015). Hubungan Pengalaman, *Time Budget Pressure*, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang*.
- Tandiontong, Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat, Jakarta.
- www.tribunjabar.co.id (2018)
- www.kontan.co.id(2018)

